



PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN BALANGAN

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN
2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai.....	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan.....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Balangan.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Balangan.....	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama.....	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Balangan.....	16
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN	24
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD	24
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	24
3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator	40
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP	41
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	41
3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator	57
BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU.....	59
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Balangan.....	59
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Balangan.....	64
BAB V. PENUTUP	71

Lampiran

Daftar Gambar

<i>Gambar 1 . Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	3
<i>Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Balangan...</i>	3
<i>Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	4
<i>Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2016 s.d. 2018</i>	5
<i>Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	5
<i>Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	6
<i>Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	7
<i>Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	8
<i>Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	9
<i>Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	10
<i>Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	11
<i>Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	12
<i>Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Balangan Berdasarkan PMP Tahun 2018</i>	13
<i>Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Balangan</i>	14
<i>Gambar 15. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	15
<i>Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Balangan Tahun 2016 s.d. 2018</i>	15
<i>Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	16
<i>Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	17
<i>Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018</i>	18

<i>Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>23</i>

Daftar Tabel

Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Balangan.....	4
Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	6
Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	7
Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	8
Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	9
Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	10
Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	11
Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	12
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	13
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Balangan.....	14
Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	16
Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	17
Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	18
Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	19
Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	20
Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	21
Tabel 17. PerTabel 18. Presentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	22
Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	23
Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	24
Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Isi SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	25
Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Proses SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....	25

<i>Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Penilaian SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>26</i>
<i>Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar PTK SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pengelolaan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pembiayaan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 27. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator SD Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada SKL Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 36. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.....</i>	<i>57</i>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap Kabupaten .
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten .
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan Kabupaten jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten /Kabupaten dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan Kabupaten dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

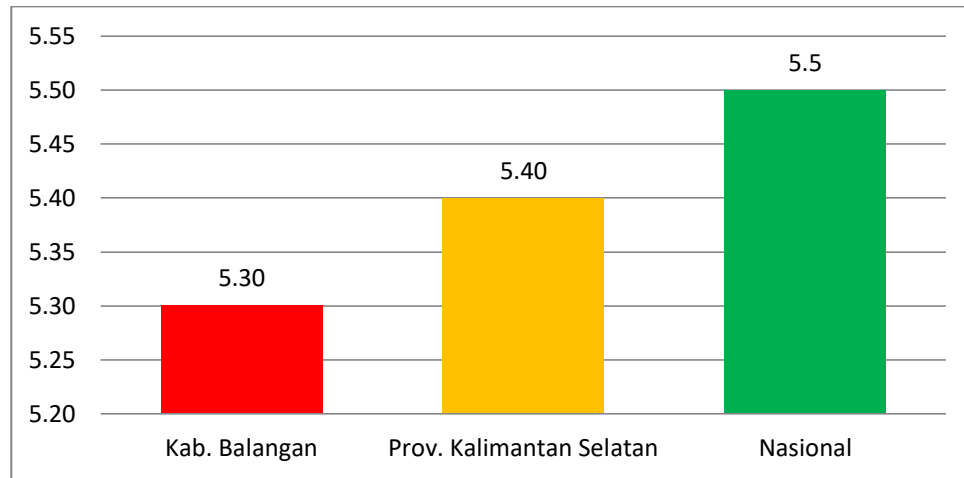
No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan

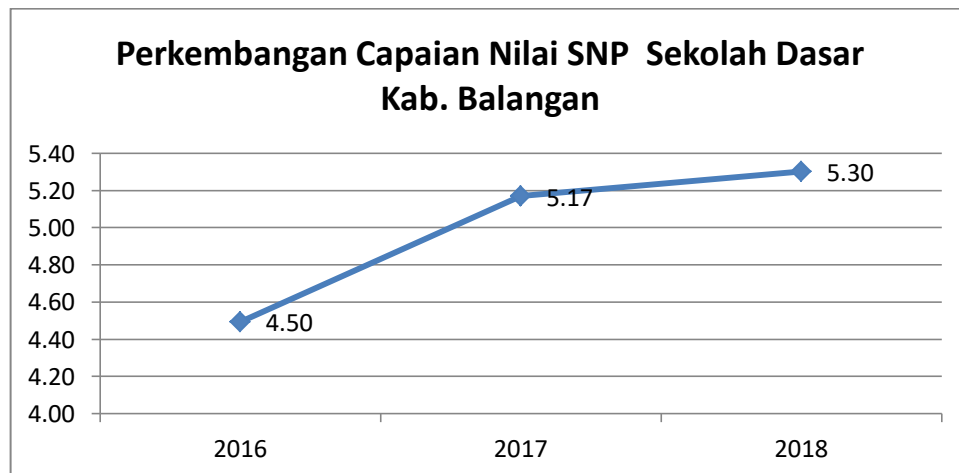
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten , Provinsi, dan Nasional



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Balangan

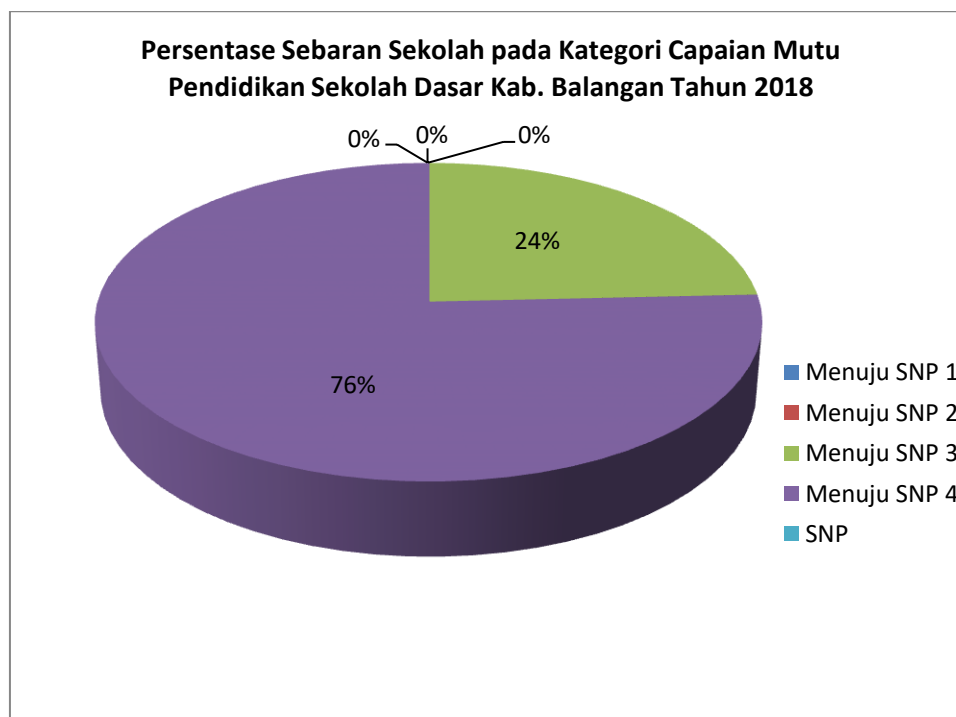


Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Balangan

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Balangan

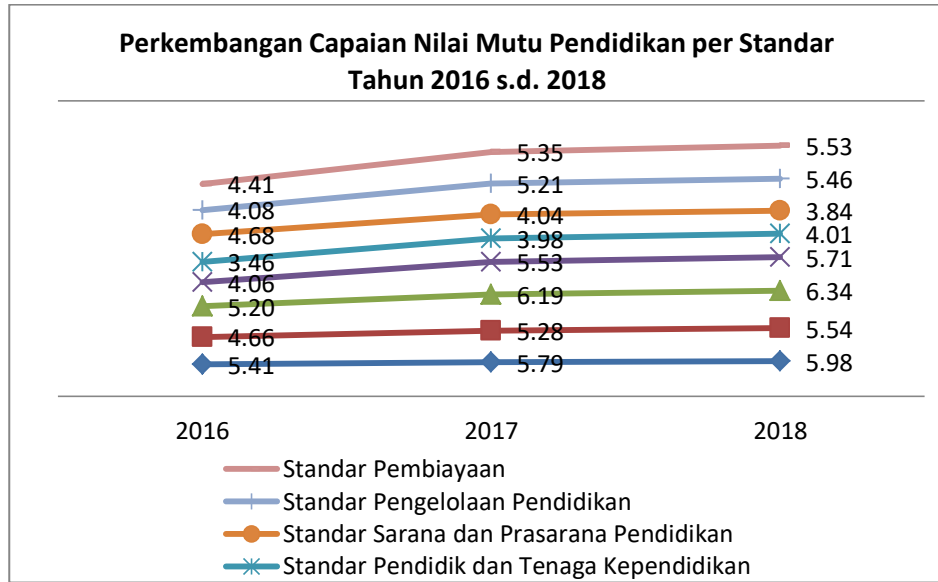
Tabel 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Balangan

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	8	1	0
2	Menuju SNP 2	0	2	0
3	Menuju SNP 3	158	80	42
4	Menuju SNP 4	3	90	131
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	169	173	173



Gambar 3. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

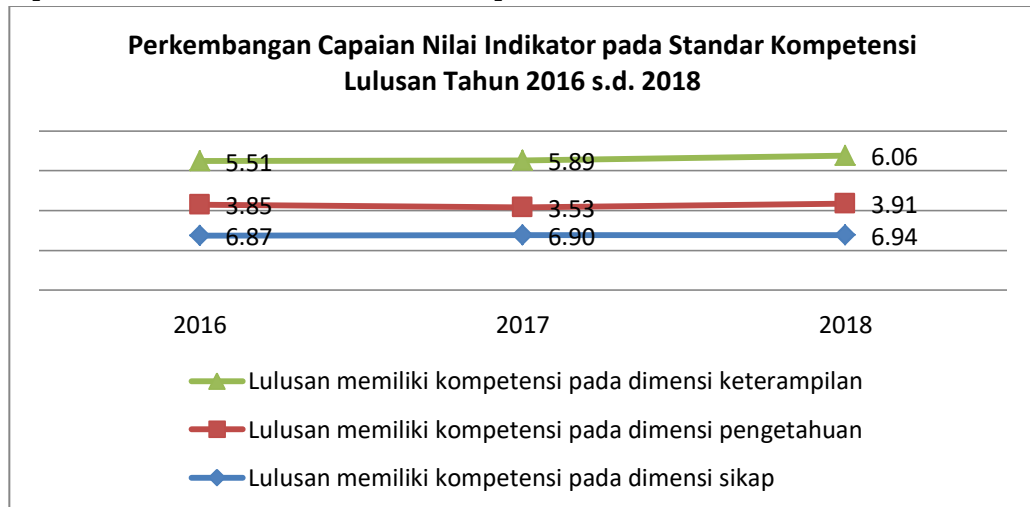
d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Selama 3 Tahun



Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Balangan

a. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan



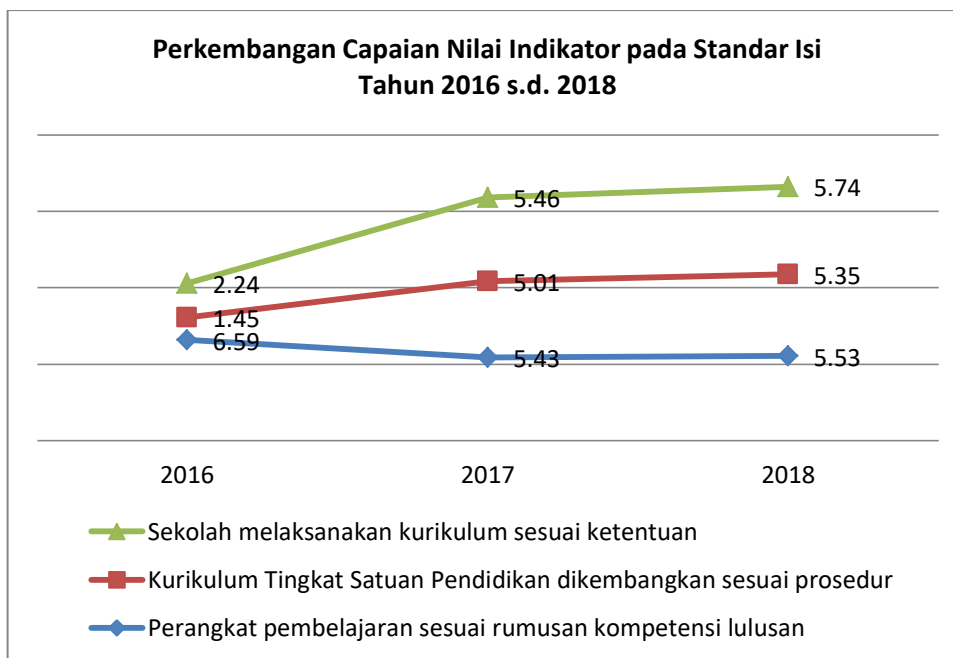
Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	2	171	173
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	87	56	12	13	168
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	8	154	11	173

b. Capaian Nilai Indikator Standar Isi



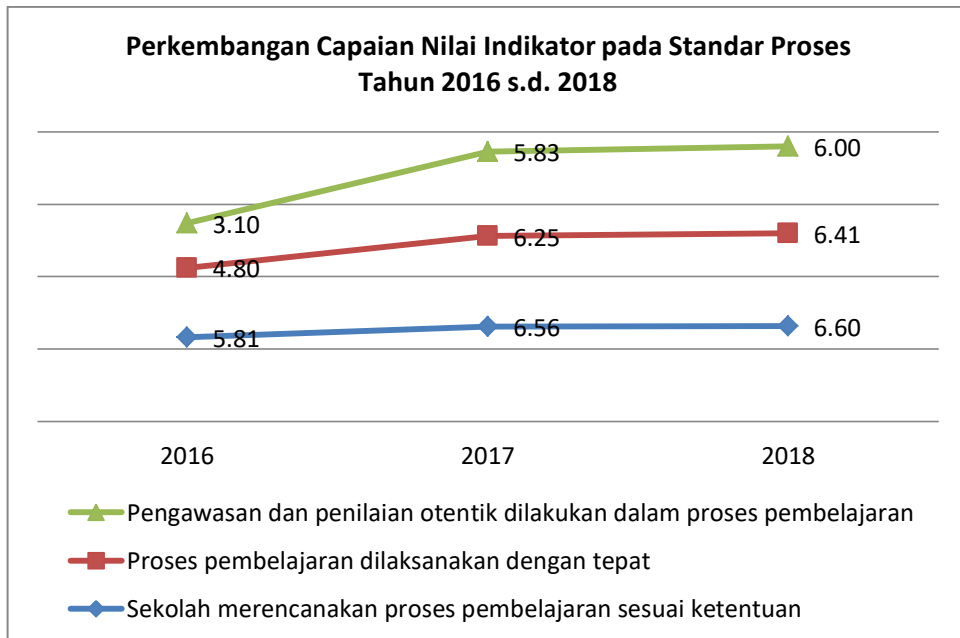
Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	4	44	117	8	173
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	7	59	100	7	173
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	2	171	0	173

c. Capaian Nilai Indikator Standar Proses



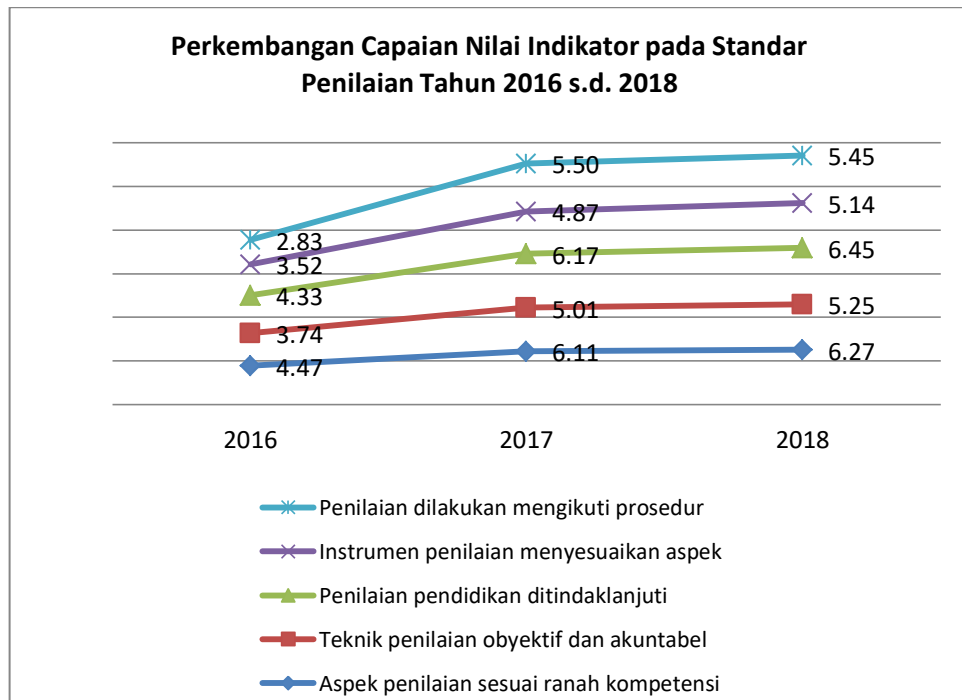
Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	85	87	173
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	1	114	58	173
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	2	14	130	27	173

d. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian



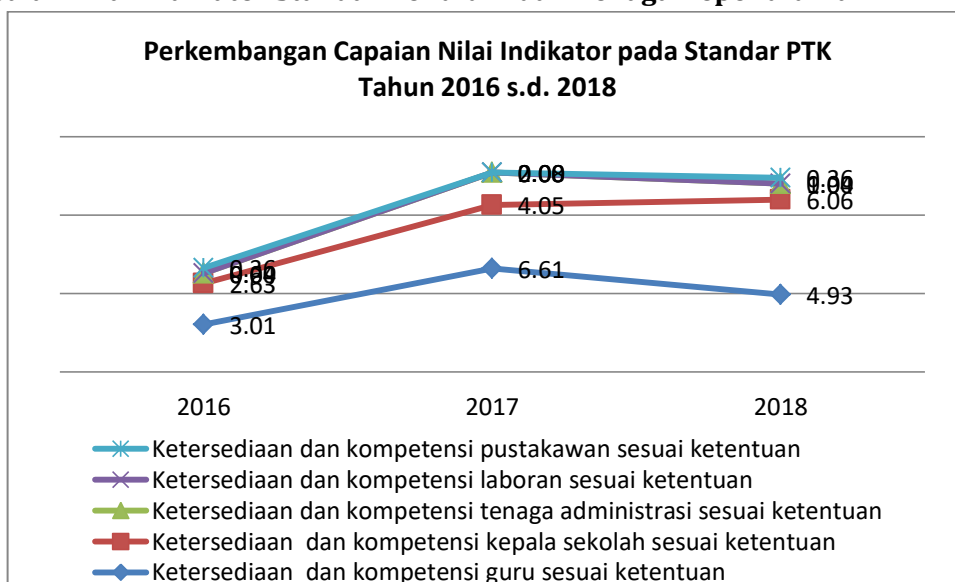
Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	4	108	61	173
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	20	49	91	12	173
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	1	5	85	82	173
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	29	47	79	17	173
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	2	36	128	7	173

e. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan



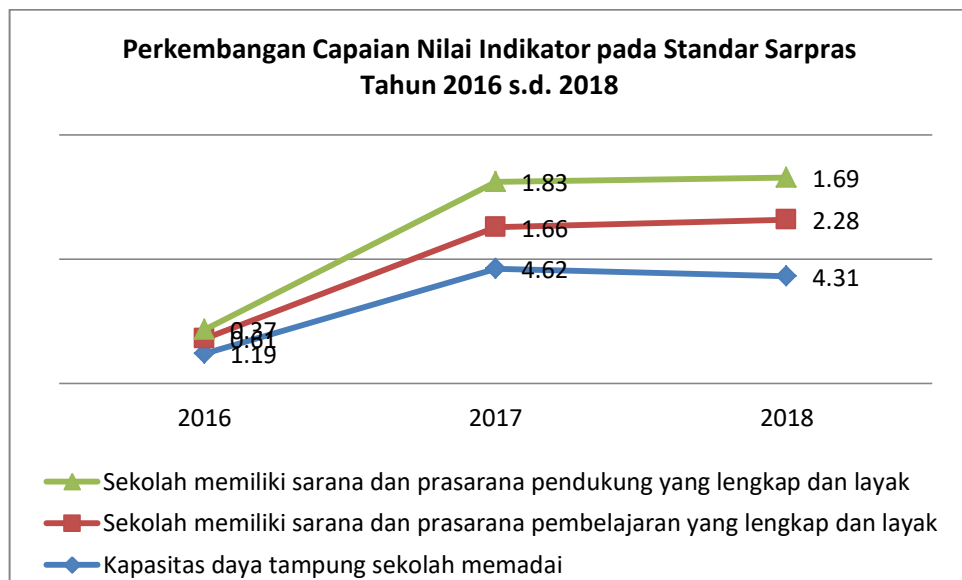
Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	18	70	84	0	173
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5	5	10	120	33	173
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	162	11	0	0	0	173
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	173	0	0	0	0	173
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	167	6	0	0	0	173

f. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana



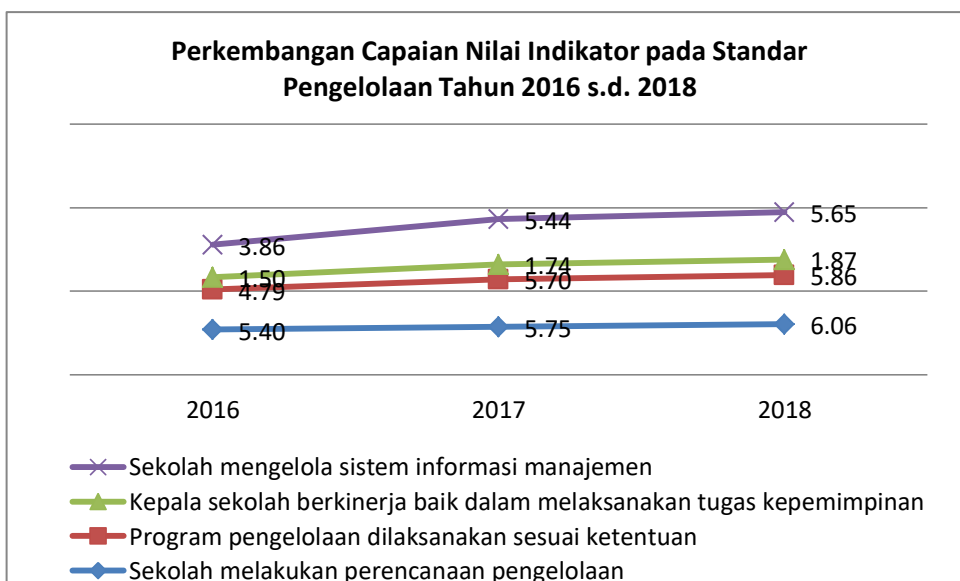
Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	16	156	0	0	173
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	53	117	3	0	0	173
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	128	45	0	0	0	173

g. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan



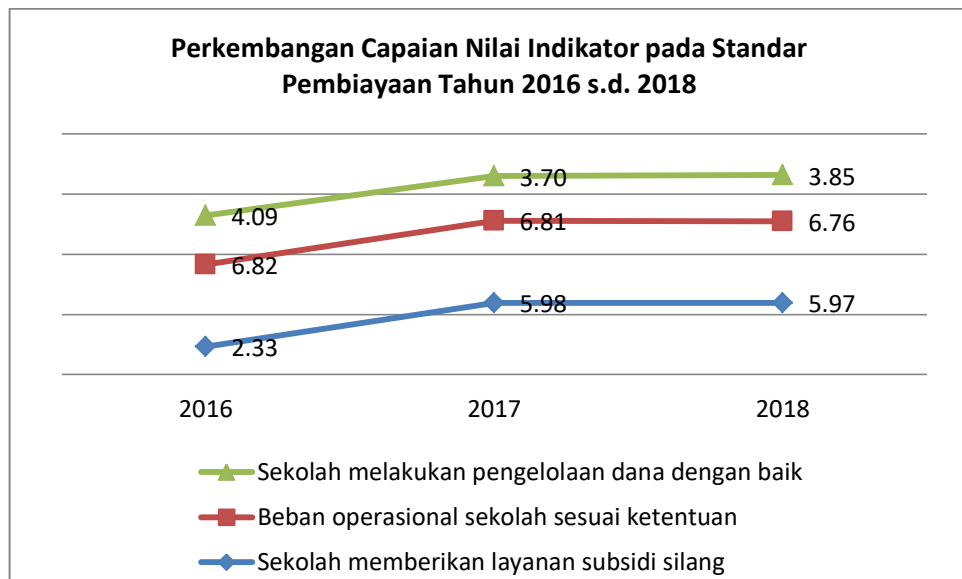
Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	1	14	125	33	173
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	16	139	18	173
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	122	51	0	0	0	173
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	4	16	30	63	60	173

h. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018.

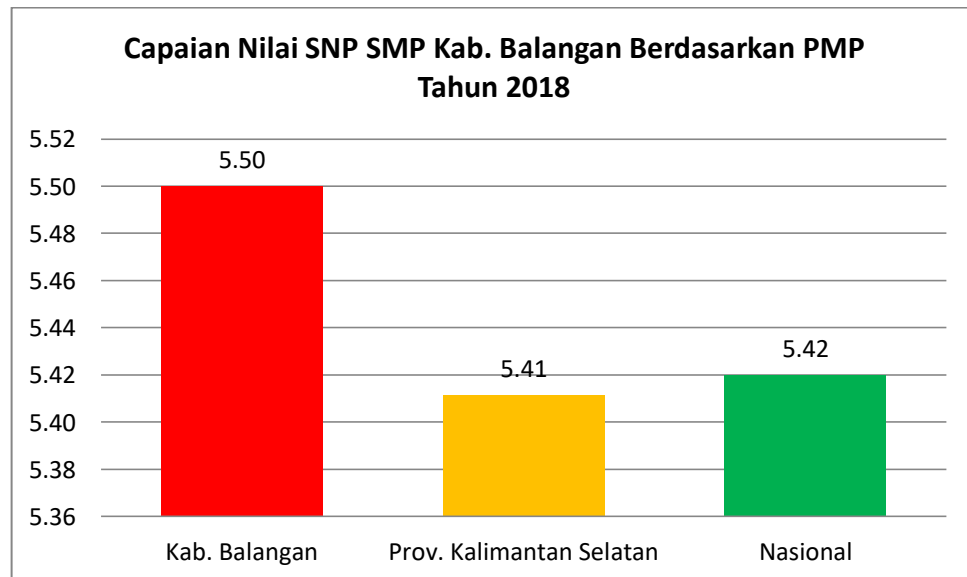
Tabel 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	38	0	0	135	173
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	5	2	16	150	173
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4	61	94	13	1	173

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Balangan

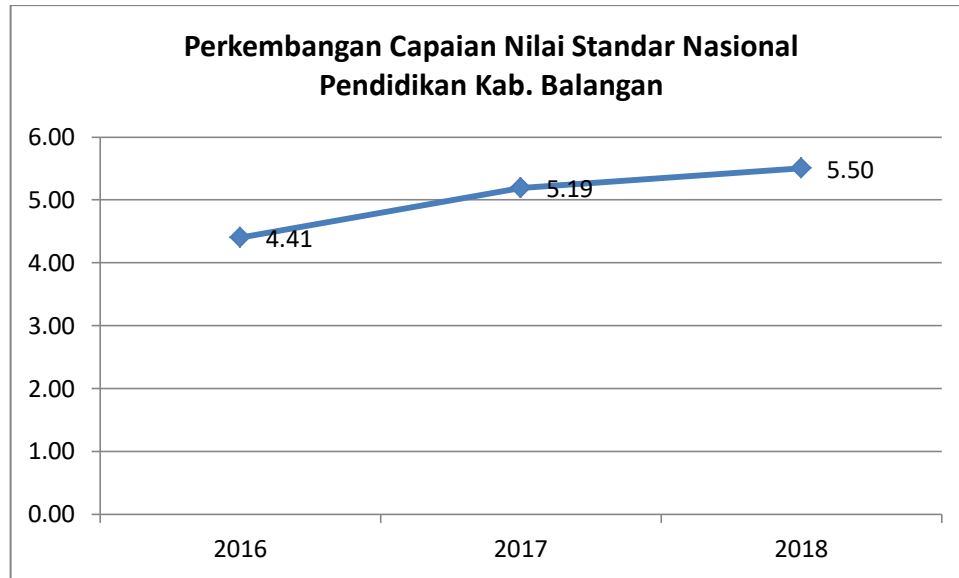
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten , Provinsi, dan Nasional



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Balangan Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Balangan

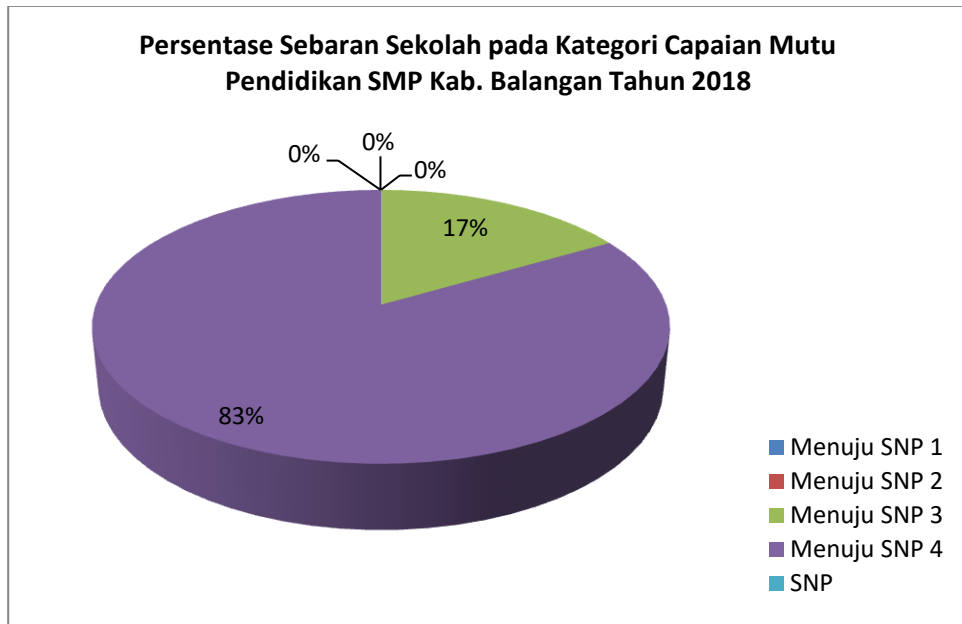


Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Balangan

c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Balangan

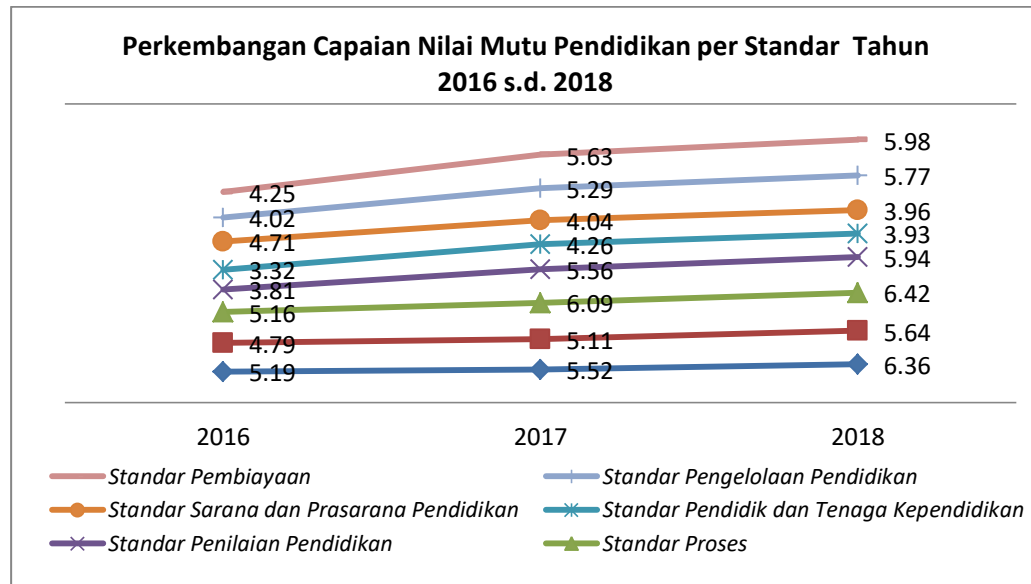
Tabel 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Balangan

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	1	1	0
2	Menuju SNP 2	1	0	0
3	Menuju SNP 3	22	10	4
4	Menuju SNP 4	0	13	20
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	24	24	24



Gambar 15. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

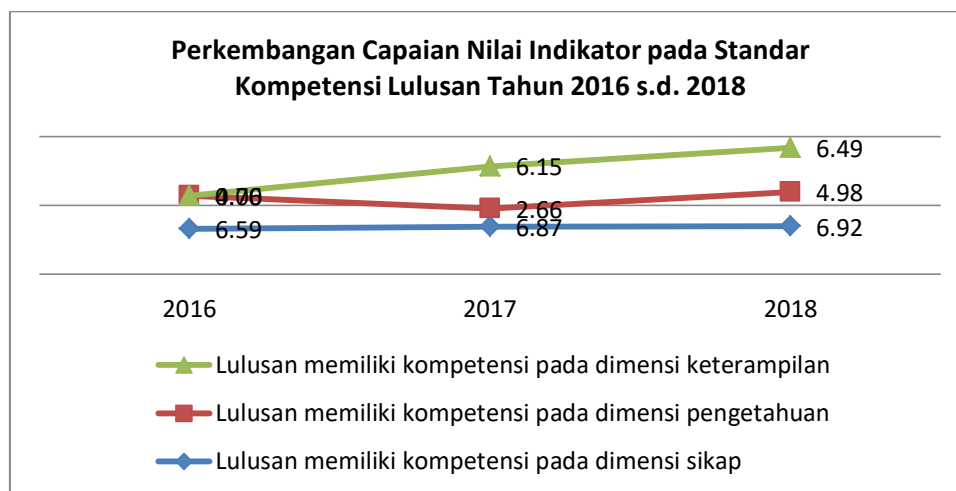
d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Balangan Selama 3 Tahun



Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Balangan

a. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	1	23	24
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	7	6	8	3	24
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	14	10	24

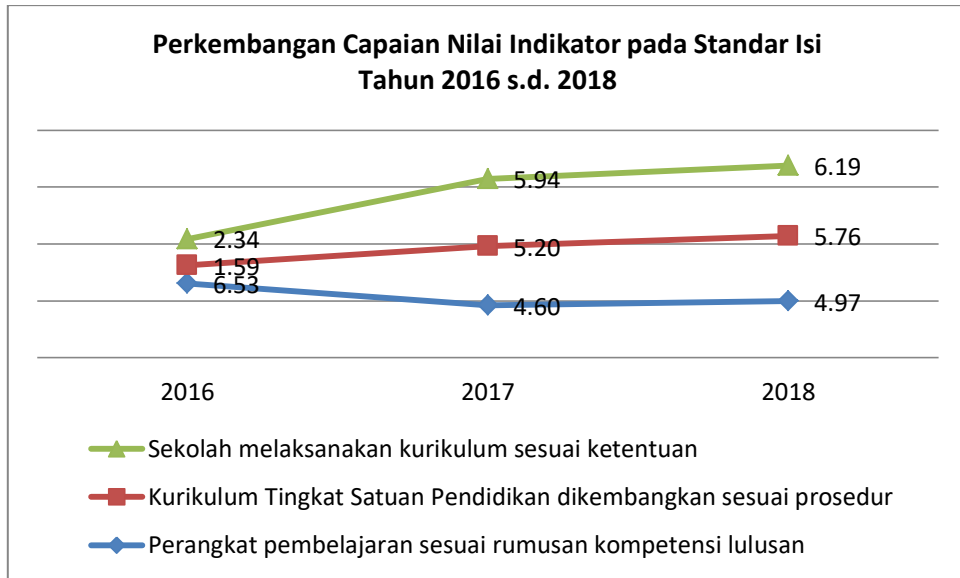
P

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

b. Capaian Nilai Indikator Standar Isi



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

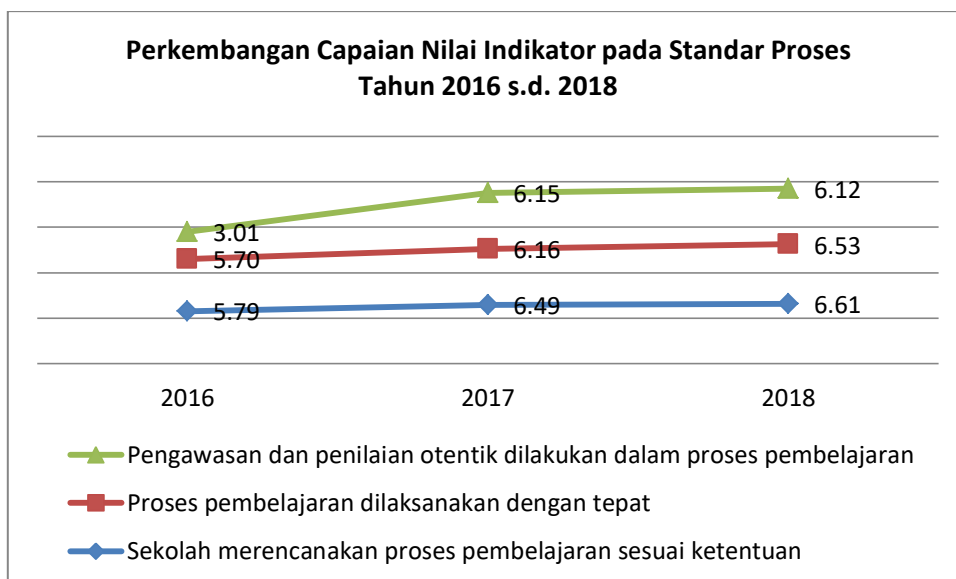
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	5	7	11	1	24
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	4	15	4	24
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	0	16	8	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

c. Capaian Nilai Indikator Standar Proses



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

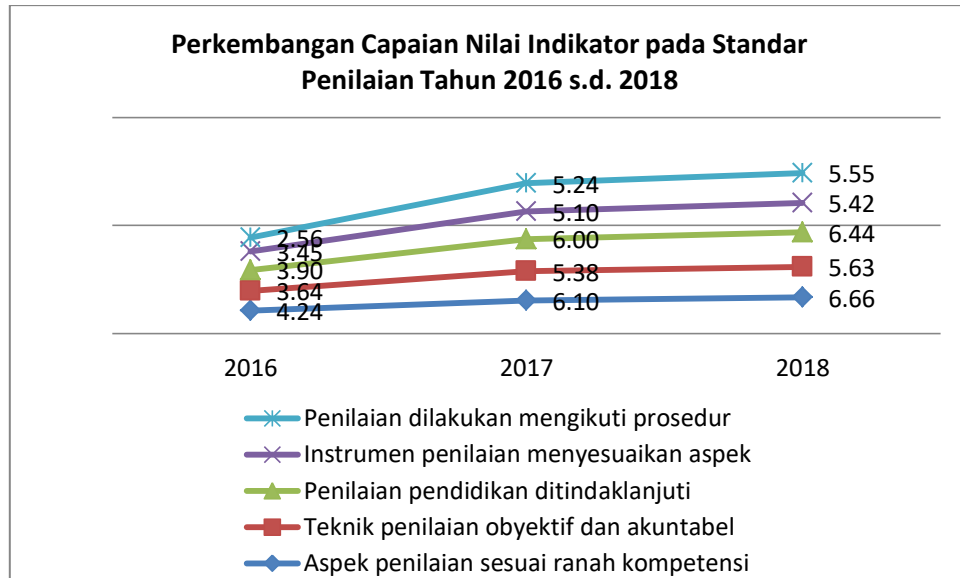
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	15	9	24
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	1	9	14	24
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	1	16	6	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

d. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

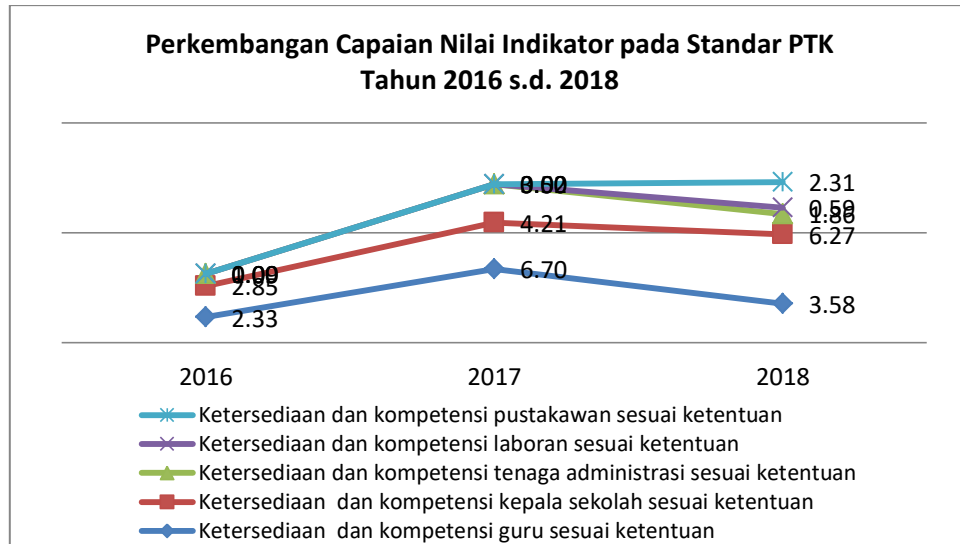
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	0	8	16	24
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	0	8	10	6	24
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	1	12	11	24
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	3	7	9	5	24
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	3	20	1	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

e. **Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

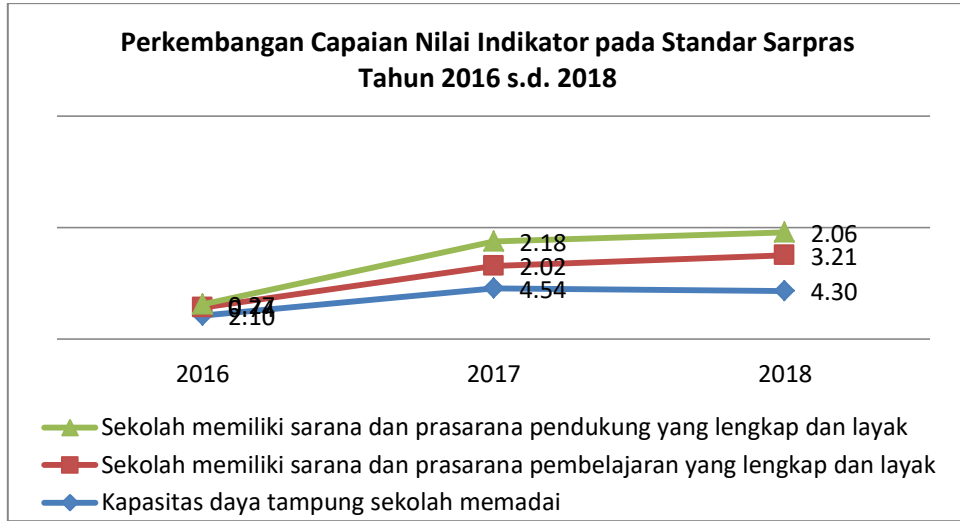
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	8	15	0	0	24
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	0	0	1	17	6	24
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	20	3	1	0	0	24
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	24	0	0	0	0	24
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	6	16	2	0	0	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

f. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

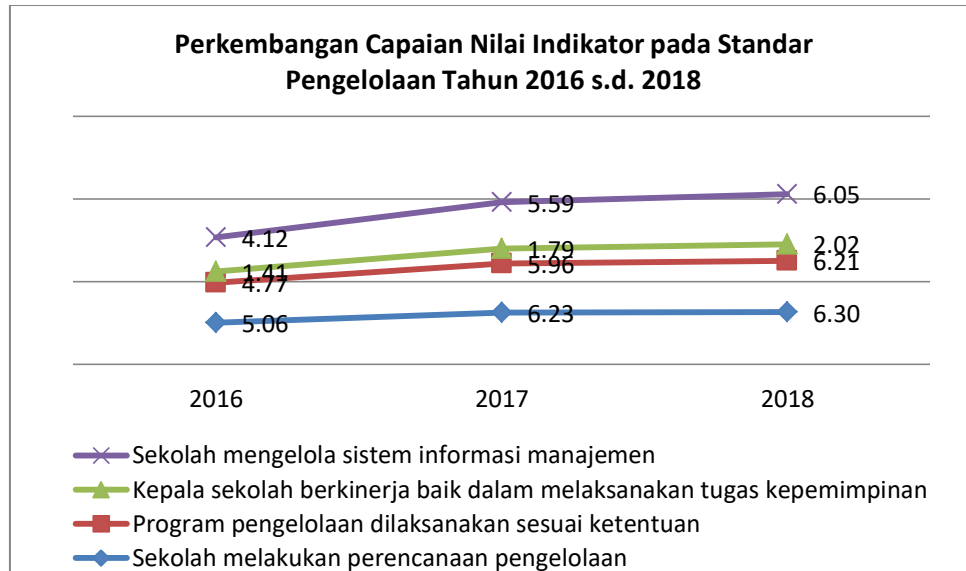
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	1	2	19	2	0	24
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2	17	5	0	0	24
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	10	14	0	0	0	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

g. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 17. PerTabel 18. Presentase Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

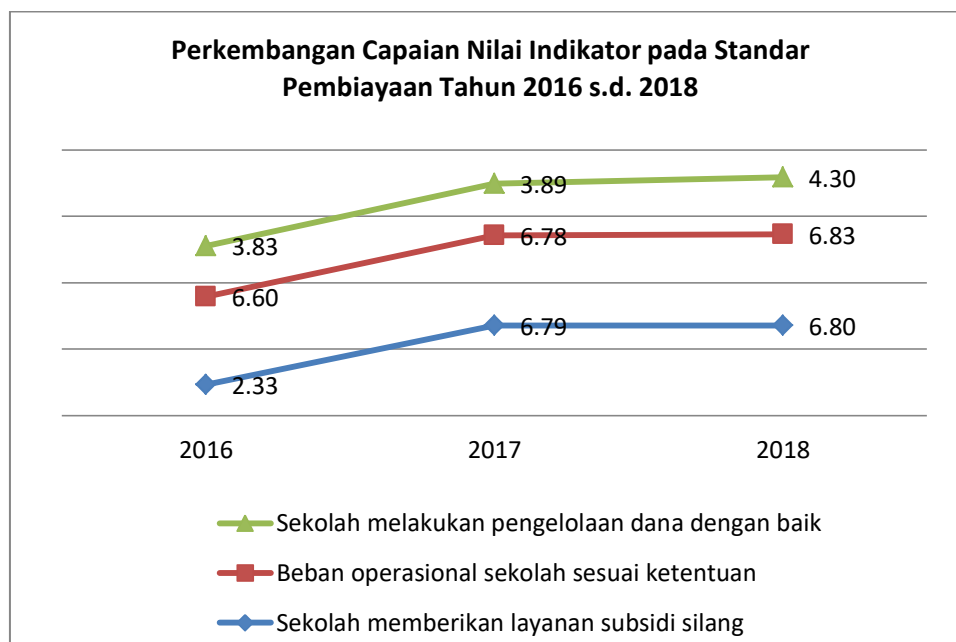
No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	2	12	10	24
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	1	18	5	24
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	12	12	0	0	0	24
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	0	1	3	11	9	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

h. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018.

Tabel 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	1	0	0	23	24
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	0	0	3	21	24
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	5	16	2	1	24

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Kompetensi Lulusan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.98	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.94	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	3.95		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.04	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.94. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 3.95, dan Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.04.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Tabel 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Isi SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.54	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.53	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.35	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.74	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.56. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.36, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.75.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan yaitu pada indikator.

3. Standar Proses

Tabel 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Proses SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.34	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.60	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.41	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.01	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan

tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.60. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.41, dan Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.01.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan pada indikator. Namun demikian, perlu dilakukan upaya peningkatan mutu agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Tabel 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Penilaian SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.71	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.27	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.25	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.45	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.14	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.45	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.27. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.25. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.45. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.14. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.45.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, perlu dilakukan upaya peningkatan mutu agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar PTK SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.01		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	4.93		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.06	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.04		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.36		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 4.93. Capaian nilai indikator 5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.06. Capaian nilai indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.04. Capaian nilai indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0. Capaian nilai indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0.36.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh

karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
3. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
4. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.
5. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
6. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
7. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran.
8. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
9. Biaya PLPG yang cukup besar.
10. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
11. Kurangnya sosialisasi kepada guru.
12. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik.
13. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang.
14. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
15. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
16. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
17. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru
18. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
19. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk
20. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
21. Paradigma guru terhadap kompetensi sosial belum terbentuk.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi.
5. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
6. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik.
7. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.

8. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
9. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
10. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
11. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran.
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
14. Guru belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
15. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
16. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
17. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala Tenaga Administrasi Sekolah, karena pertimbangan biaya.
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
7. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
8. Tidak tersedia ruang tata usaha.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.

2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
8. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik .
9. Iklim kerja yang kondusif kurang tercipta.
10. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
11. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
12. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
13. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
14. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
15. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
16. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
17. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
18. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan optimal.
19. Layanan kesiswaan tersendat.
20. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
21. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
22. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga laboratorium.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.

4. Ruang laboratorium tidak ada atau kurang memadai.
- Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:
1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
 2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
 3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
 4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
 5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
 6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
 7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
 8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
 9. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
 10. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
 11. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
 12. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
 13. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
 14. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
 15. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
 16. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
 17. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
 18. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
 19. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
 20. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
 21. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
 22. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
 23. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
 24. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
 25. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
 26. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
 27. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik.
 28. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
 29. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
 30. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
 31. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
 32. Praktikum kurang menyenangkan.
 33. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

34. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
35. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
36. Praktikum kurang menyenangkan.
37. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
4. Ruang perpustakaan tidak ada atau kurang memadai.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Sekolah tidak memiliki Tenaga perpustakaan.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang.
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.
13. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
14. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik.
16. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
17. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
18. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
19. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar.
20. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
21. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
22. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
23. Minat baca warga sekolah rendah.

24. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
25. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
26. Karya tulis tidak bertambah.
27. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Sarana dan Prasarana SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3,84		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4,3		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2,28		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1,69		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator 6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.3. Capaian nilai indikator 6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2.28, dan Capaian nilai indikator 6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1.69.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 6.1 Kapasitas daya tampung sekolah memadai, indikator 6.2 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, indikator 6.3 Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. . Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
13. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
14. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
15. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
16. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
17. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
18. Luas lahan sekolah terbatas.
19. Luas bangunan sekolah terbatas.
20. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasarana.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.

11. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
12. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
13. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
14. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
15. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
16. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
17. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
18. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
19. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Tidak memiliki laboratorium.
8. Tidak memiliki perpustakaan.
9. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
10. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
11. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.
12. Berubah menjadi lahan parkir.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.

8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
6. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
7. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
8. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
9. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
10. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.

9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung.
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
19. Kesehatan warga sekolah terganggu.
20. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
21. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Tabel 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pengelolaan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.46	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.06	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	5.86	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	1.87		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.65	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: indikator 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; indikator 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; indikator 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan

tugas kepemimpinan; dan indikator 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator 7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.06. Capaian nilai indikator 7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 5.86. Capaian nilai indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 1.87. Capaian nilai indikator 7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5.65.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 3, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 7.3. Kepala Sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 7.3. Kepala Sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Tabel 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pembiayaan SD Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.53	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	5.97	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.76	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.85		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator 8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 5.97. Capaian nilai indikator 8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.76, dan Capaian nilai indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3.85. Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
6. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
7. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Balangan seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator SD Kabupaten Balangan Tahun 2019

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	√
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	√
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	√
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	√
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	√
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	√
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	√
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	√
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	√
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	√
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	√
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	√
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	√
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	√
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	√
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	√

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	√
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	√

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada SKL Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.36		V
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.92	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.98		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.49	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator 1.1 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6.92. Capaian nilai indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4.98, dan Capaian nilai indikator 1.3 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6.49.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 1.2 Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Tabel 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.64	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.97		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.76	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.19	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator 2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4.97. Capaian nilai indikator 2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.76, dan Capaian nilai indikator 2.3 Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6.19.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan, yaitu pada indikator 2.1 Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan peningkatan mutu sesuai dengan rekomendasi kegiatan yang relevan.

3. Standar Proses

Tabel 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No.	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.42	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.61	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.53	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.12	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator 3.1 Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6.61. Capaian nilai indikator 3.2 Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6.53, dan Capaian nilai indikator 3.3 Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6.12.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan pada semua indikator. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Tabel 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.94	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.66	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.63	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.44	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.42	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.55	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Teknik penilaian ditindaklanjuti; 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator 4.1 Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.66. Capaian nilai indikator 4.2 Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.63. Capaian nilai indikator 4.3 Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.44. Capaian nilai indikator 4.4 Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.42. Capaian nilai indikator 4.5 Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.55.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan pada semua indikator. Namun demikian, tetap diperlukan upaya peningkatan mutu agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.93		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.58		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.27	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.86		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.59		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.31		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3.58. Capaian nilai indikator 5.2 Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.27. Capaian nilai indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1.86. Capaian nilai indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0.59.

Capaian nilai indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2.31.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 5.1 Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, indikator 5.3 Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, indikator 5.4 Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, indikator 5.5 Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Komitmen dari penyelenggara pendidikan dalam merekrut guru dengan kualifikasi minimum.
3. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
4. Lokasi perguruan tinggi yang jauh dari tempat tinggal.
5. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
6. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
7. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran.
8. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
9. Biaya PLPG yang cukup besar.
10. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
11. Kurangnya sosialisasi kepada guru.
12. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik.
13. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang.
14. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
15. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
16. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
17. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
18. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
19. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
20. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk.
21. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
22. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
23. Paradigma guru terhadap kompetensi sosial belum terbentuk.
24. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi.
5. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
6. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik.
7. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
8. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
9. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
10. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
11. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran.
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
14. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
15. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
16. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
17. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
18. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
19. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala Tata Adminitrasi Sekolah, karena pertimbangan biaya.
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selaku pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
7. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
8. Tidak tersedia ruang tata usaha.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala Tata Administrasi Sekolah berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.
2. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
3. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
4. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
5. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
6. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
7. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik .
8. Iklim kerja kondusif yang kondusif kurang tercipta
9. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
10. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
11. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
12. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
13. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
14. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
15. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
16. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
17. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan oprimal.
18. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
19. Layanan kesiswaan tersendat.
20. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
21. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
22. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
3. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga teknis laboratorium.

5. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
6. Ruang laboratorium kurang memadai.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
3. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
4. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
5. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
6. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
7. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
8. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
9. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
10. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
11. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
12. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
13. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
14. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
15. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
16. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
17. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
18. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
19. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
20. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
21. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
22. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
23. Bahan praktikum tidak diinventarisir.
24. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
25. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
26. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik.
27. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
28. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
29. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
30. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
31. Praktikum kurang menyenangkan.
32. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.

2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pustakawan.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang perpustakaan kurang memadai.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin.
2. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
3. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
4. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
5. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
6. Informasi kurang terkelola dengan baik.
7. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang.
9. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
10. Belum terampil dalam memanfaatkan informasi.
11. Perpustakaan kurang terpromosikan.
12. Bimbingan literasi informasi kurang.
13. Perpustakaan kurang terpromosikan.
14. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
15. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik .
16. Informasi kurang terkelola dengan baik.
17. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
18. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
19. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
20. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
21. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
22. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
23. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
24. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar.
25. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
26. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
27. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.
28. Minat baca warga sekolah rendah.
29. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
30. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
31. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
32. Karya tulis tidak bertambah.
33. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.96		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.30		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.21		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.06		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4.36. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3.21, dan Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2.06.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.

7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
13. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
14. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
15. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
16. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
17. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
18. Luas lahan sekolah terbatas.
19. Luas bangunan sekolah terbatas.
20. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasaran.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
11. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
12. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
13. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
14. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
15. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
16. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
17. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.

18. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
19. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Tidak memiliki laboratorium.
8. Tidak memiliki perpustakaan.
9. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
10. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
11. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.
12. Berubah menjadi lahan parkir.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.2. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
6. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
7. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
8. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
9. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
10. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 6.3. Sekolah Memiliki Sarana dan Prasarana Pendukung Yang Lengkap dan Layak tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.
5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.

13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung.
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
19. Kesehatan warga sekolah terganggu.
20. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
21. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Tabel 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.77	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.3	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.21	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.02		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	6.05	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator 7.1 Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6.30. Capaian nilai indikator 7.2 Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6.21. Capaian nilai indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2.02. Capaian nilai indikator 7.4 Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 6.05.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 3, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 7.3 Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Tabel 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator pada Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.98	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.8	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.83	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	4.3		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan ; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator 8.1 Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6.77. Capaian nilai indikator 8.2 Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6.80, dan Capaian nilai indikator 8.33 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 4.43.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

1. Penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik disebabkan oleh beberapa hal berikut:
2. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
3. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
4. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak.
5. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
6. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
7. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
8. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
9. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
10. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika indikator indikator 8.3 Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik tidak sesuai dengan standar mutu, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Fokus Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Balangan seperti pada tabel berikut:

Tabel 36. Fokus Perbaikan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Balangan Tahun 2019

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	

Nomor	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Balangan

NO.	STANDAR/INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMEND KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PNGG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan										
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap										
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	√	a. Meningkatkan kompetensi Guru.	Workshop peningkatan kompetensi Guru	Guru	143	2021	Dinas Pendidikan	APBD	Kepala Dinas Pendidikan	KKG Guru, Kasi Kurikulum.
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan										
2	Standar Isi										
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan										
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	√	a. Penyusunan dan sosialisasi KTSP Melibatkan pemangku kepentingan	Penyusunan dan sosialisasi KTSP melibatkan pemangku kepentingan (kepsek) guru, tenaga kependidikan, komite, pengawas sekolah, seksi kurikulum pada dinas pendidikan.	sekolah	66	2021	BOS Sekolah	APBD	Kepala sekolah	- Dinas Pendidikan - Dewan Pendidikan BKPPD
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	√ (Aspek Kurikulum Mapel)									

NO.	STANDAR/INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PANGGILAN JAWAB	JEJARING
		Muatan Lokal sudah diakomodir)									
3	Standar Proses										
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	√	a. Peningkatan kompetensi supervise kepala sekolah dan pengawas.	workshop	Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.	1			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- MGMP semua mata pelajaran - Kepala Sekolah - Pengawas Sekolah - Dinas Pendidikan
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	√	a. Meningkatkan kreativitas Guru	Bimtek	Guru /Tenaga Pendidik				APBD	Kepala Dinas Pendidikan	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	√	a. Pelatihan Prosedur penilaian otentik	Bimtek	Guru /Tenaga Pendidik	16			APBD		- Dinas Pendidikan - Pengawas sekolah
4	Standar Penilaian Pendidikan										
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi										
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	√	a. Sekolah mengembangkan Perangkat Penilaian	Workshop think penilaian obyektif dan akuntabel	Guru /Tenaga Pendidik	70			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- MGMP Matapelajaran - Dinas pendidikan
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti										
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	√	a. Pelatihan untuk peningkatan penyusunan	Workshop penyusunan instrumen	Guru / Tenaga Pendidik	77			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan dan LPMP

NO.	STANDAR/INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PANGGILAN JAWAB	JEJARING
			instrument penilaian								
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	√	a. Memantau proses pelaksanaan penentuan kelulusan	Monitoring pelaksanaan USBN	Sekolah	38			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan dan LPMP
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan										
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	√	a. Penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru matapelajaran	Inhouse training penguatan penilaian pembelajaran	Guru / tenaga pendidik	89			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan LPMP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	√	a. Penguatan kompetensi terhadap sekolah								- Dinas Pendidikan - LPMP
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	√	a. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. b. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah	Workshop pengelolaan administrasi sekolah PPPK TU/Tenaga Administrasi	Sekolah	173			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	c. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. d. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan		a. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. b. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah	Workshop laboran sekolah PPPK Laboran sekolah	Sekolah	173			APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	c. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. d. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah

NO.	STANDAR/INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PANGGAWAB	JEJARING
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	√	e. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. f. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah	Workshop pengelolaan administrasi sekolah PPPK TU/Tenaga Administrasi	Sekolah	173			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan Pemda - BKPPD - LPMP -
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan										
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	√	a. Pemetaan rasio daya tampung sekolah agar sesuai dengan ketentuan standar sarana prasarana sekolah b. Pemenuhan lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan standar sarana prasarana sekolah.	a. Sosialisasi tentang sarana prasarana sekolah b. Pengadaan lahan bagi sekolah yang lahannya belum sesuai standar sarana prasarana	Sekolah Sekolah	173			APBD APBD/ APBN	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	√	a. Pemetaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP b. Update data sarana prasarana sekolah	a. Sosialisasi tentang sarana prasarana sekolah dan pemetaan b. Surat Edaran penyampaian sarana prasarana sekolah	Sekolah Sekolah Sekolah	173 173 173			APBD APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas	- Dinas Pendidikan - PUPR Kabupaten Balangan - Bappeda - Inspektorat

NO.	STANDAR/INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	DANA	PANGGILAN JAWAB	JEJARING
			c. Pemenuhan sarana prasarana yang lengkap dan layak	Pengadaan sarana prasarana sekolah untuk pemenuhan SNP						Pendidikan	
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	√	Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung	Pengadaan sarana prasarana pendukung sekolah untuk pemenuhan SNP	Sekolah	173			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - PUPR Kabupaten Balangan - Bappeda - Inspektorat
7	Standar Pengelolaan Pendidikan										
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan										
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan										
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	√	Evaluasi kinerja kepala sekolah	Program Evaluasi kinerja kepala sekolah	Kepala Sekolah	173			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - LPMP - LPPKS
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen										
8	Standar Pembiayaan										
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang										
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan										
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	√	Peningkatan kompetensi pengelolaan dana sekolah	Workshop pengelolaan dana sekolah (Bersumber dari BOS dan lainnya)	Tim Manajemen BOS Satpend	159			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - Inspektorat - BKD

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Balangan

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan										
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap										
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	√	Peningkatan kompetensi pengetahuan guru/tenaga pendidik	Bimtek peningkatan kompetensi guru pada dimensi pengetahuan	Guru/Tenaga pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - BAPPEDA - LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	√	Peningkatan kompetensi keterampilan guru/tenaga pendidik	Bimtek peningkatan kompetensi guru pada dimensi keterampilan	Guru/Tenaga pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - BAPPEDA - LPMP
2	Standar Isi										
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	√	Peningkatan Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran.	Workshop peningkatan kompetensi dalam penyusunan perangkat pembelajaran	Guru/Tenaga Pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - Dewan Pendidikan - BKPPD
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	√	Penyusunan dan sosialisasi KTSP yang melibatkan pemangku kepentingan	Bimbingan Teknis penyusunan KTSP dan pensosialisasian hasil.	Sekolah	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - Dewan Pendidikan - BKPPD
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	√ - Aspek Kurikulum Mapel Muatan Lokal sudah									

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		diakomodir									
3	Standar Proses										
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	√	<p>a. Peningkatan Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran oleh kepala sekolah.</p> <p>c. Pelaksanaan supervisi perencanaan pembelajaran oleh pengawas sekolah</p>	<p>a. <i>Workshop</i> peningkatan kompetensi dalam penyusunan perangkat pembelajaran</p> <p>b. Mengeluarkan Surat Edaran.</p> <p>c. Supervisi oleh pengawas sekolah terhadap sekolah tentang perencanaan pembelajaran.</p>	<p>Guru/Tenaga Pendidik</p> <p>Sekolah</p> <p>Guru dan Kepala Sekolah</p>	<p>25 sek.</p> <p>25 sek.</p> <p>25 sek.</p>			<p>APBD</p> <p>APBD</p> <p>APBD</p>	<p>Kepala Dinas Pendidikan</p> <p>Kepala Dinas Pendidikan</p> <p>Pengawas sekolah</p>	<p>- MGMP semua mata pelajaran</p> <p>- Kepala Sekolah</p> <p>- Pengawas Sekolah</p> <p>- Dinas Pendidikan</p>
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	√	Peningkatan Kompetensi guru dalam metode pembelajaran	<i>Workshop</i> peningkatan kompetensi guru dalam metode pembelajaran	Guru/Tenaga Pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	<p>- Dinas Pendidikan</p> <p>- MGMP Mata Pelajaran</p>

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	√	a. Pelaksanaan supervisi akademik untuk proses pembelajaran oleh kepala sekolah kepada guru/tenaga kependidikan. b. Pelaksanaan supervisi oleh pengawas sekolah	a. Surat edaran untuk pelaksanaan supervisi akademik. b. Surat edaran untuk pelaksanaan supervisi	Kepala Sekolah Pengawas	25 sek. 4 pengawas sek.			APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - Pengawas sekolah
4	Standar Penilaian Pendidikan										
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi										
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	√	Sekolah mengembangkan perangkat penilaian	Workshop teknik penilaian obyektif dan akuntabel	Guru/Tenaga Pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- MGMP mata pelajaran - Dinas Pendidikan
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	√	Pembinaan penilaian pendidikan oleh pengawas sekolah	a. Pembinaan penilaian pendidikan oleh pengawas sekolah b. Monitoring hasil penilaian pend.	Guru/Tenaga Pendidik Sekolah	25 sek. 25 sek.			APBD APBD	Pengawas Sekolah Kepala Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	√	Peningkatan kompetensi guru dalam melakukan penilaian sesuai dengan aspek yang harus dinilai	Workshop penilaian pembelajaran	Guru/Tenaga Pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - LPMP
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	√	Peningkatan kompetensi guru	Workshop penyusunan Soal	Guru/Tenaga Pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
			dalam melakukan penilaian	UN dan USBN SMP/Mts							- LPMP
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan										
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	√	Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru mata pelajaran	Workshop peningkatan kompetensi guru	Guru/tenaga pendidik	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - LPMP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	√	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Workshop penguatan kepala sekolah	Kepala Sekolah	25 kepeka			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - BAPPEDA - LPMP - LPPKS
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	√	g. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. h. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah	Workshop pengelolaan administrasi sekolah PPPK TU/Tenaga Administrasi	Sekolah	25 sek. 25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan Pemda - BKPPD - LPMP
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	√	e. Peningkatan kompetensi tenaga administrasi sekolah. f. Pengadaan tenaga Administrasi sekolah	Workshop laboran sekolah PPPK Laboran sekolah	Sekolah	25 sek.			APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	- Pemda - BKPPD - LPMP - Dinas Pendidikan

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	√	a. Peningkatan kompetensi pustakawan b. Pengadaan tenaga Pustakawan sekolah	Workshop bagi tenaga pustakawan sekolah PPPK Pustakawan	Sekolah	25 sek.			APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	- Pemda - BKPPD - LPMP - Dinas Pendidikan -
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan										
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	√	c. Pemetaan rasio daya tampung sekolah agar sesuai dengan ketentuan satandar sarana prasarana sekolah d. Pemenuhan lahan sekolah yang sesuai dengan ketentuan standar sarana prasarana sekolah.	c. Sosialisasi tentang sarana prasarana sekolah d. Pengadaan lahan bagi sekolah yang lahannya belum sesuai standar sarana prasarana	Sekolah Sekolah	25 sek. 22 sek			APBD APBD/ APBN	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - PUPR Kabupaten Balangan - Bappeda
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	√	d. Pemetaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP e. Update data sarana prasarana sekolah f. Pemenuhan sarana prasarana yang lengkap dan	c. Sosialisasi tentang sarana prasarana sekolah dan pemetaan d. Surat Edaran penyampaian sarana prasarana sekolah e. Pengadaan sarana prasarana sekolah untuk	Sekolah Sekolah Sekolah	25 sek. 25 sek. 25 sek.			APBD APBD APBD	Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - PUPR Kabupaten Balangan - Bappeda - Inspektorat

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
			layak	pemenuhan SNP							
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	√	Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung	Pengadaan sarana prasarana pendukung sekolah untuk pemenuhan SNP	Sekolah	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - PUPR Kabupaten Balangan - Bappeda - Inspektorat
7	Standar Pengelolaan Pendidikan										
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	√	Peningkatan kompetensi kepala sekolah	Bimtek manajerial kepala sekolah	Kepala Sekolah	25 kepsek			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - LPMP - Bappeda - Inspektorat
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	√	Pendayagunaan Tim Pengembang Sekolah	Workshop Tim Pengembang Sekolah	Kepala Sekolah dan Tim Pengembang Sekolah	25 tim sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan - LPMP - Bappeda - Inspektorat
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	√	Evaluasi kinerja kepala sekolah	Program Evaluasi kinerja kepala sekolah	Kepala Sekolah	25 sek.			APBD	Kepala Dinas Pendidikan	- Dinas Pendidikan - LPMP - LPPKS
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen										
8	Standar Pembiayaan										
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang										
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan										
8.3.	Sekolah melakukan	√	Peningkatan	Worskhop	Tim	25 Tim			APBD	Kepala	- Dinas

NO.	STANDAR/ INDIKATOR	FOKUS PENINGKATAN MUTU (√)	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JLH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN / BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	pengelolaan dana dengan baik		kompetensi pengelolaan dana sekolah	pengelolaan dana sekolah (Bersumber dari BOS dan lainnya)	Manajemen BOS Satpend	Manajemen BOS sek.				Dinas Pendidikan	Pendidikan - Inspektorat - BKD

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu sekolah tersebut menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang dikenal dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di Kabupaten jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah tersebut diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan oleh pemerintah peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Balangan

No	Sekolah	CAPAIAN TAHUN			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30303813 SD NEGERI PIMPING	2.00	5.93	6.05	Meningkat
2	30311593 SD NEGERI PANIKIN	4.64	4.87	6.02	Meningkat
3	30304040 SD NEGERI BINJAI PUNGGAL 2	4.41	6.02	5.92	Menurun
4	30304027 SD NEGERI BADALUNGGGA HILIR	4.45	5.67	5.89	Meningkat
5	30303864 SD NEGERI UREN 1	4.26	5.59	5.88	Meningkat
6	30303814 SD NEGERI PEMATANG	5.09	5.17	5.85	Meningkat
7	30303852 SD NEGERI LASUNG BATU 2	4.53	4.77	5.84	Meningkat
8	30311631 SDN PARINGIN SELATAN 1	5.29	5.68	5.82	Meningkat
9	30303796 SD NEGERI MERAH	4.66	5.15	5.82	Meningkat
10	30303850 SD NEGERI LOK BATU	4.81	5.98	5.81	Menurun
11	30303805 SD NEGERI MARIAS	4.76	4.73	5.80	Meningkat
12	30311603 SD NEGERI BARAMBAN	4.44	5.53	5.79	Meningkat
13	30303844 SD NEGERI MAMANTANG	4.91	4.94	5.77	Meningkat
14	30303991 SD NEGERI GUNUNG MANAU	4.24	4.86	5.77	Meningkat
15	30303987 SD NEGERI HALONG 1	4.53	4.91	5.76	Meningkat
16	30303824 SD NEGERI MUNJUNG	4.90	5.68	5.74	Meningkat
17	30311476 SD NEGERI GELUMBANG	4.91	4.87	5.74	Meningkat
18	30304014 SD NEGERI HAMARUNG 2	4.56	5.30	5.73	Meningkat
19	30303856 SD NEGERI KALADAN	4.68	5.62	5.73	Meningkat
20	30311630 SD NEGERI PARINGIN 2	4.80	4.99	5.72	Meningkat
21	30304004 SD NEGERI INAN	4.43	5.26	5.72	Meningkat
22	30311577 SD NEGERI BINUANG SANTANG	4.13	5.29	5.72	Meningkat
23	30304010 SD NEGERI HAUWAI 1	4.37	5.87	5.72	Menurun
24	30303828 SD NEGERI LALAYAU 2	1.43	5.58	5.72	Meningkat
25	30304033 SD NEGERI BARUH PANYAMBARAN 1	4.42	5.89	5.71	Menurun
26	30303806 SD NEGERI MARADAP	4.96	5.43	5.70	Meningkat
27	30303807 SD NEGERI MANTUYAN	4.35	5.57	5.68	Meningkat
28	30303866 SD NEGERI TUNDAKAN	4.47	5.54	5.67	Meningkat
29	30303835 SD NEGERI KASAI	4.24	5.21	5.64	Meningkat
30	30303894 SD NEGERI SUNGAI BATUNG	4.88	5.57	5.63	Meningkat
31	30303948 SD NEGERI BAKUNG	4.24	5.36	5.62	Meningkat
32	30303903 SD NEGERI PUYUN	4.05	5.82	5.62	Menurun
33	30303907 SD NEGERI TARANGAN	4.44	5.08	5.61	Meningkat
34	30311590 SD NEGERI PARINGIN 1	4.90	5.47	5.60	Meningkat
35	30304041 SD NEGERI BINJAI PUNGGAL 1	4.40	4.44	5.59	Meningkat
36	30311624 SD NEGERI BUNTUKARAU 1	4.91	4.76	5.59	Meningkat
37	30303910 SD NEGERI TANAH HABANG KANAN 1	4.75	5.49	5.58	Meningkat

No	Sekolah	CAPAIAN TAHUN			Kinerja
		2016	2017	2018	
38	30303904 SD NEGERI PUTAT BASIUN	4.64	5.30	5.58	Meningkat
39	30304002 SD NEGERI JIMAMUN	4.41	5.34	5.55	Meningkat
40	30311474 SD NEGERI TELUK MESJID 2	4.33	4.83	5.54	Meningkat
41	30304020 SD NEGERI BARUH BAHINU DALAM	4.49	5.64	5.54	Menurun
42	69786704 SD Kecil SISIRIN	4.35	5.40	5.54	Meningkat
43	30303915 SD NEGERI TEBING TINGGI	4.81	5.39	5.53	Meningkat
44	30304006 SD NEGERI HUJAN AMAS 2	3.98	4.76	5.52	Meningkat
45	30303827 SD NEGERI MANGKAYAHU	4.70	5.36	5.51	Meningkat
46	30311581 SD NEGERI LINGSIR	4.39	5.33	5.51	Meningkat
47	30304008 SD NEGERI HILIR PASAR	4.91	6.03	5.51	Menurun
48	30311580 SD NEGERI BATU PIRING	4.94	5.80	5.51	Menurun
49	30304001 SD NEGERI HALUBAU UTARA	4.67	4.66	5.50	Meningkat
50	30303833 SD NEGERI KUSAMBI HILIR	4.86	5.09	5.50	Meningkat
51	30303898 SD NEGERI SIRAP 1	4.89	4.07	5.49	Meningkat
52	30303849 SD NEGERI LOK HAMAWANG	4.21	5.00	5.49	Meningkat
53	30303800 SD NEGERI MUARA NINIAN	4.44	5.46	5.49	Meningkat
54	30311585 SD NEGERI KAMBIYAIN	4.06	4.82	5.48	Meningkat
55	30304037 SD NEGERI BUNGUR	5.06	5.22	5.48	Meningkat
56	30303809 SD NEGERI MANTIMIN 1	4.64	5.80	5.47	Menurun
57	30303843 SD NEGERI MAMPARI	4.23	4.80	5.47	Meningkat
58	30303920 SD NEGERI PULAU KAMBANG	4.33	5.22	5.47	Meningkat
59	30303993 SD NEGERI GUHA 2	4.76	4.94	5.46	Meningkat
60	30303845 SD NEGERI MALIHU	4.76	4.86	5.46	Meningkat
61	30311592 SD NEGERI LASUNG BATU 1	4.29	4.71	5.45	Meningkat
62	30303815 SD NEGERI PELAJAU	4.60	4.95	5.44	Meningkat
63	30304003 SD NEGERI JUUH	4.34	5.09	5.44	Meningkat
64	30303811 SD NEGERI MUNGKUR UYAM	4.76	4.21	5.44	Meningkat
65	30311481 SD NEGERI MUARA PITAP	4.74	5.31	5.43	Meningkat
66	30303909 SD NEGERI TANAH HABANG KIRI	4.82	5.08	5.43	Meningkat
67	30304019 SD NEGERI BARUH BAHINU LUAR	4.05	5.44	5.42	Menurun
68	30304009 SD NEGERI HAUWAI 2	4.45	5.26	5.42	Meningkat
69	30303808 SD NEGERI MANTIMIN 2	4.16	5.31	5.42	Meningkat
70	30304039 SD NEGERI BINJU	4.63	4.34	5.42	Meningkat
71	30311576 SD NEGERI BANUA HANYAR	4.93	5.20	5.41	Meningkat
72	30303836 SD NEGERI KARUH	4.63	5.41	5.40	Menurun
73	30304032 SD NEGERI BARUH BANYAMBARAN 2	4.43	5.03	5.40	Meningkat
74	30303830 SD NEGERI LAJAR	4.50	4.60	5.39	Meningkat
75	30311602 SD NEGERI BARU	4.79	5.07	5.39	Meningkat

No	Sekolah	CAPAIAN TAHUN			Kinerja
		2016	2017	2018	
76	30303848 SD NEGERI LOK PANGINANAN	4.47	4.92	5.39	Meningkat
77	30311473 SD NEGERI TELUK MESJID 1	4.15	5.62	5.39	Menurun
78	30303823 SD NEGERI MURUNG ABUIN	4.60	4.36	5.39	Meningkat
79	30303997 SD NEGERI DAYAK PITAP	4.93	5.77	5.38	Menurun
80	30311475 SD NEGERI GALUMBANG	4.99	1.34	5.38	Meningkat
81	30303854 SD NEGERI LANGKAP	4.67	4.40	5.38	Meningkat
82	30303919 SD NEGERI SUNGAI TABUK	4.86	5.12	5.38	Meningkat
83	30303838 SD NEGERI KANDANG JAYA	4.89	5.29	5.36	Meningkat
84	30303912 SD NEGERI TAMPANG	4.81	5.78	5.36	Menurun
85	30304034 SD NEGERI DAHAI	4.52	5.16	5.36	Meningkat
86	30303895 SD NEGERI SUMPUNG	4.46	4.92	5.36	Meningkat
87	30303921 SD NEGERI JUNGKAL	4.53	5.24	5.35	Meningkat
88	30311582 SD NEGERI AMBAKIANG HULU	5.09	5.41	5.35	Menurun
89	30303810 SD NEGERI MUNDAR	4.66	5.05	5.35	Meningkat
90	30303998 SD NEGERI HALUBAU	4.58	5.24	5.35	Meningkat
91	30303892 SD NEGERI SUNGAI KATAPI	4.32	4.91	5.34	Meningkat
92	30303865 SD NEGERI TUNDI	4.64	5.14	5.34	Meningkat
93	30303870 SD NEGERI TELUK BAYUR 3	4.55	4.99	5.32	Meningkat
94	30303989 SD NEGERI GUNUNG RIUT 1	3.99	4.99	5.31	Meningkat
95	30303862 SD NEGERI WANGKILI	4.78	5.18	5.30	Meningkat
96	30303837 SD NEGERI KAPUL	4.72	5.18	5.29	Meningkat
97	30303986 SD NEGERI HALONG 2	4.30	5.12	5.29	Meningkat
98	30303906 SD NEGERI SUNGAI PUMPUNG	4.74	4.33	5.29	Meningkat
99	30304011 SD NEGERI HAMPARAYA	4.61	5.60	5.28	Menurun
100	30304015 SD NEGERI HAMARUNG 1	4.57	4.71	5.28	Meningkat
101	30305493 SD KECIL RARANUM	4.22	5.66	5.27	Menurun
102	30311586 SD NEGERI MANINGAU	4.85	4.99	5.27	Meningkat
103	30303797 SD NEGERI MIHU 1	4.49	5.44	5.26	Menurun
104	30303902 SD NEGERI RIWA	4.70	5.12	5.26	Meningkat
105	30303871 SD NEGERI TELUK BAYUR 2	4.32	5.53	5.25	Menurun
106	30303887 SD NEGERI TELAGA PURUN	4.79	5.22	5.25	Meningkat
107	30303905 SD NEGERI SUNGAI KUSI	4.61	5.01	5.25	Meningkat
108	30304043 SD NEGERI BATU MERAH 1	4.46	5.19	5.24	Meningkat
109	30303995 SD NEGERI GAMPA	4.84	5.03	5.24	Meningkat
110	30303842 SD NEGERI LAMPIHONG KANAN	4.79	5.10	5.24	Meningkat
111	30313965 SD KECIL LIBARU SUNGKAI	1.27	4.96	5.23	Meningkat
112	30303819 SD NEGERI PANAITAN	4.96	4.96	5.23	Meningkat
113	30303990 SD NEGERI GUNUNG PANDAU	3.95	4.85	5.23	Meningkat
114	30311425 SD KECIL RANTAU PAKU	3.80	4.87	5.23	Meningkat
115	30304007 SD NEGERI HUJAN MAS 1	1.61	4.97	5.22	Meningkat

No	Sekolah	CAPAIAN TAHUN			Kinerja
		2016	2017	2018	
116	30303992 SD NEGERI GULINGGANG	4.29	4.89	5.21	Meningkat
117	30311591 SD NEGERI JUAI	4.47	5.06	5.20	Meningkat
118	69756870 SD KECIL SAWANG	4.24	5.30	5.19	Menurun
119	30303931 SD NEGERI TABUAN 2	4.31	4.61	5.18	Meningkat
120	30303985 SD NEGERI HALONG 3	5.00	5.02	5.17	Meningkat
121	30304025 SD NEGERI BALANTI	4.20	4.66	5.15	Meningkat
122	30303867 SD NEGERI TIMBUN TULANG	4.37	5.44	5.15	Menurun
123	30303893 SD NEGERI SUNGAI HANYAR	4.20	4.68	5.15	Meningkat
124	30303914 SD NEGERI TABUAN 1	4.10	5.04	5.14	Meningkat
125	69786703 SD Kecil ANDAMAI	3.94	4.97	5.14	Meningkat
126	69756869 SD KECIL MAPAT	3.80	4.62	5.12	Meningkat
127	30303834 SD NEGERI KUPANG	4.15	4.38	5.12	Meningkat
128	30303816 SD NEGERI PARINGIN TIMUR	4.40	4.70	5.12	Meningkat
129	30303804 SD NEGERI MATANG HANAU	3.90	4.63	5.10	Meningkat
130	30313964 SD KECIL HAMPANG	1.38	5.25	5.09	Menurun
131	30303832 SD NEGERI KUSAMBI HULU 1	1.37	4.07	5.06	Meningkat
132	30304028 SD NEGERI BADALUNGA	4.22	4.84	5.05	Meningkat
133	30304018 SD NEGERI AJUNG	4.75	5.63	5.05	Menurun
134	30303911 SD NEGERI TANAH HABANG KANAN 2	4.81	5.21	5.04	Menurun
135	30303855 SD NEGERI LAMPIHONG KIRI	4.35	4.86	5.04	Meningkat
136	30303940 SD NEGERI GUHA 1	4.42	5.50	5.03	Menurun
137	30313969 SD KECIL TENGGAR	4.36	5.29	5.02	Menurun
138	30303799 SD NEGERI MUARA JAYA	4.42	5.61	5.01	Menurun
139	30304030 SD NEGERI ANIYUNGAN	4.21	4.84	5.01	Meningkat
140	30303891 SD NEGERI TAWAHAN	4.26	5.40	5.00	Menurun
141	30303803 SD NEGERI MAYANAU	3.92	4.02	4.99	Meningkat
142	30303820 SD NEGERI PAMURUS	3.92	4.88	4.99	Meningkat
143	30303847 SD NEGERI LOK BATUNG	4.72	4.71	4.97	Meningkat
144	30304044 SD BATU MERAH 3	4.44	5.11	4.96	Menurun
145	30303868 SD NEGERI TIGARUN	4.34	4.38	4.95	Meningkat
146	69947884 SD KECIL Ambata	0.00	4.74	4.95	Meningkat
147	30303863 SD NEGERI UUNGAN	4.44	4.70	4.94	Meningkat
148	30303840 SD NEGERI KALAHIAN	4.67	4.44	4.93	Meningkat
149	30304017 SD NEGERI DANAU BANTA	4.59	3.95	4.92	Meningkat
150	30304024 SD NEGERI BALIDA	4.25	4.99	4.92	Menurun
151	30303822 SD NEGERI MURUNG ILUNG	4.50	4.86	4.87	Meningkat
152	30303829 SD NEGERI LALAYAU 1	4.20	4.50	4.85	Meningkat
153	30311584 SD NEGERI BAYUR	4.42	3.50	4.83	Meningkat
154	30303897 SD NEGERI SIRAP 2	4.15	4.60	4.81	Meningkat

No	Sekolah	CAPAIAN TAHUN			Kinerja
		2016	2017	2018	
155	30303899 SD NEGERI SIMPANG TIGA	4.48	4.50	4.80	Meningkat
156	30303831 SD NEGERI KUSAMBI HULU 2	1.28	4.55	4.79	Meningkat
157	30304029 SD NEGERI AUH	4.46	4.87	4.77	Menurun
158	30313825 SD NEGERI PUPUYUAN	4.56	5.50	4.76	Menurun
159	30303802 SD NEGERI MAUYA	4.02	5.22	4.72	Menurun
160	30313968 SD KECIL MABULAN	3.87	4.53	4.72	Meningkat
161	30303857 SD NEGERI PULANTAN	1.70	5.00	4.68	Menurun
162	30313963 SD KECIL AMPINANG	4.55	4.90	4.64	Menurun
163	30303798 SD NEGERI MIHU 2	4.11	5.32	4.63	Menurun
164	30303821 SD NEGERI NUNGKA	4.50	5.20	4.60	Menurun
165	69787460 SDIT DARUL FIKRI	4.62	4.44	4.52	Menurun
166	69947887 SD KECIL SIMPANG BUMBUAN	0,0,	0.52	4.52	Menurun
167	30303812 SD NEGERI PIYAIT	4.53	4.37	4.31	Menurun
168	69947886 SD KECIL KURIHAI	0.00	5.34	4.27	Menurun
169	30304005 SD NEGERI HUKAI	4.23	3.93	4.17	Menurun
170	69947885 SD KECIL Tampaan	0,5.	5,4.	4.10	Menurun
171	69947876 SD KECIL Tanjungan Jelamu	0,5.	9,4.	4.10	Menurun
172	30311587 SD NEGERI SUNGSUM	4.52	5.58	4.07	Menurun
173	30303988 SD NEGERI GUNUNG RIUT 2	4.56	5.74	4.06	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Balangan

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30303878 SMP NEGERI 2 JUAI	4.43	5.61	5.95	Meningkat
2	69774538 SMP NEGERI 4 BATUMANDI	4.06	5.66	5.92	Meningkat
3	30311638 SMP NEGERI 3 PARINGIN	5.00	5.78	5.90	Meningkat
4	30303873 SMP NEGERI 1 AWAYAN	4.48	5.37	5.88	Meningkat
5	30303885 SMP NEGERI 1 HALONG	4.46	1.37	5.86	Meningkat
6	30311641 SMP NEGERI 5 HALONG	4.29	4.80	5.86	Meningkat
7	30303881 SMP NEGERI 2 AWAYAN	4.39	5.72	5.85	Meningkat
8	30304974 SMP NEGERI 4 HALONG	4.00	5.87	5.83	Menurun
9	30303882 SMP NEGERI 1 PARINGIN	2.05	5.57	5.78	Meningkat
10	30303884 SMP NEGERI 1 JUAI	4.58	5.58	5.77	Meningkat
11	30311637 SMP NEGERI 2 PARINGIN	4.49	4.72	5.68	Meningkat
12	30303877 SMP NEGERI 3 HALONG	4.42	4.93	5.66	Meningkat
13	30303886 SMP NEGERI 1 BATUMANDI	1.75	5.23	5.65	Meningkat
14	30303883 SMP NEGERI 1 LAMPIHONG	4.97	4.14	5.62	Meningkat
15	69756868 SMP NEGERI 5 PARINGIN	4.79	5.45	5.56	Meningkat
16	30311635 SMP NEGERI 4 PARINGIN	4.53	5.49	5.45	Menurun
17	30303880 SMP NEGERI 2 BATUMANDI	4.73	4.80	5.23	Meningkat
18	30311478 SMPS AL QURAN IKHWANUL MUSLIMIN	4.89	5.04	5.21	Meningkat
19	30311634 SMP NEGERI 3 BATUMANDI SATU ATAP	4.43	5.02	5.18	Meningkat
20	30304971 SMP NEGERI 2 LAMPIHONG	4.62	5.09	5.06	Menurun
21	30303879 SMP NEGERI 2 HALONG	4.32	5.79	5.05	Menurun
22	30311636 SMP NEGERI 4 AWAYAN	4.09	4.81	4.91	Meningkat
23	30304972 SMP NEGERI 3 AWAYAN	4.22	4.61	4.61	Menurun
24	69900718 SMP NEGERI 6 HALONG SATU ATAP	3.75	4.68	4.52	Menurun